

STUDI FENOMENOLOGI INTERPRETATIF KEKERASAN POLISI

Lucia Island Wiyanti

ABSTRAK

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana polisi menggambarkan diri mereka sebagai pelaku kekerasan dalam situasi konflik dengan masyarakat. Partisipan dalam penelitian ini adalah sembilan orang polisi yang bertugas di wilayah Yogyakarta. Mereka dipilih berdasarkan wilayah penugasan dan fungsi operasional yang berbeda. Peneliti memiliki beberapa pertanyaan, kasus-kasus dan gambar-gambar yang digunakan untuk menggali informasi dari partisipan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Analisis data dilakukan dengan strategi fenomenologi interpretative. Pandangan negatif polisi terhadap masyarakat merupakan bagian dari struktur kekerasan polisi. Struktur ini juga mengungkapkan fungsi kekerasan sebagai alat untuk mengontrol pelaku kejahatan. Kewenangan untuk melakukan penindakan hukum, ternyata membuat polisi bertindak sewenang-wenang pada masyarakat. Kekerasan juga digunakan untuk membentuk karakter polisi dalam lembaga pendidikan. Sistem pembelajaran secara militer menjadi alasan mengapa kekerasan wajar digunakan. Perilaku kekerasan membuat polisi jauh dari gambaran diri ideal sebagai pelindung, pengayom dan pelayan bagi masyarakat. Situasi inkongruensi itu membuat polisi mengambil empat tindakan penyesuaian, yaitu pemakluman, penyangkalan, pengoknuman dan dehumanisasi.

Kata kunci : kekerasan, pendidikan, inkongruensi, polisi.

INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGY STUDY ON THE POLICE OFFICERS' VIOLENCE

Lucia Island Wiyanti

ABSTRACT

The problem to be answered in this research is how police officers describe themselves as violent doers in conflicting situations towards the people. The participants of this research were nine police officers who worked at the areas of Yogyakarta. They were chosen based on their diverse assignment areas and operational functions. In order to find out the information from the participants, the researcher prepared some questions, cases, and pictures. Data gathering method was semi-structured interview. Data were analyzed using interpretative phenomenology strategy. The police officers' negative view towards the people is a part of the police officers' violence structure. This structure also reveals the function of violence as a tool to control the criminals. The legality to take security measures makes the police officers do oppressive actions to the people. Besides, violence is used in order to build the police officers' characters in the training time. Military training system becomes a reason why violence is commonly done. Violent actions performed make the police officers unfit from their idealized self-images as protectors, guardians, and helpers for the people. This incongruous situation leads the police officers to make four kinds of adjustment actions: taking for granted, denial, personification, and dehumanization.

Keywords: violence, training, incongruence, police officer